

INDONESIA AUSTRALIA
RED MEAT & CATTLE
PARTNERSHIP

Increasing productivity, trade and investment
in the red meat and cattle sector



Australian Government



KEMENTERIAN INVESTASI/
BKPM

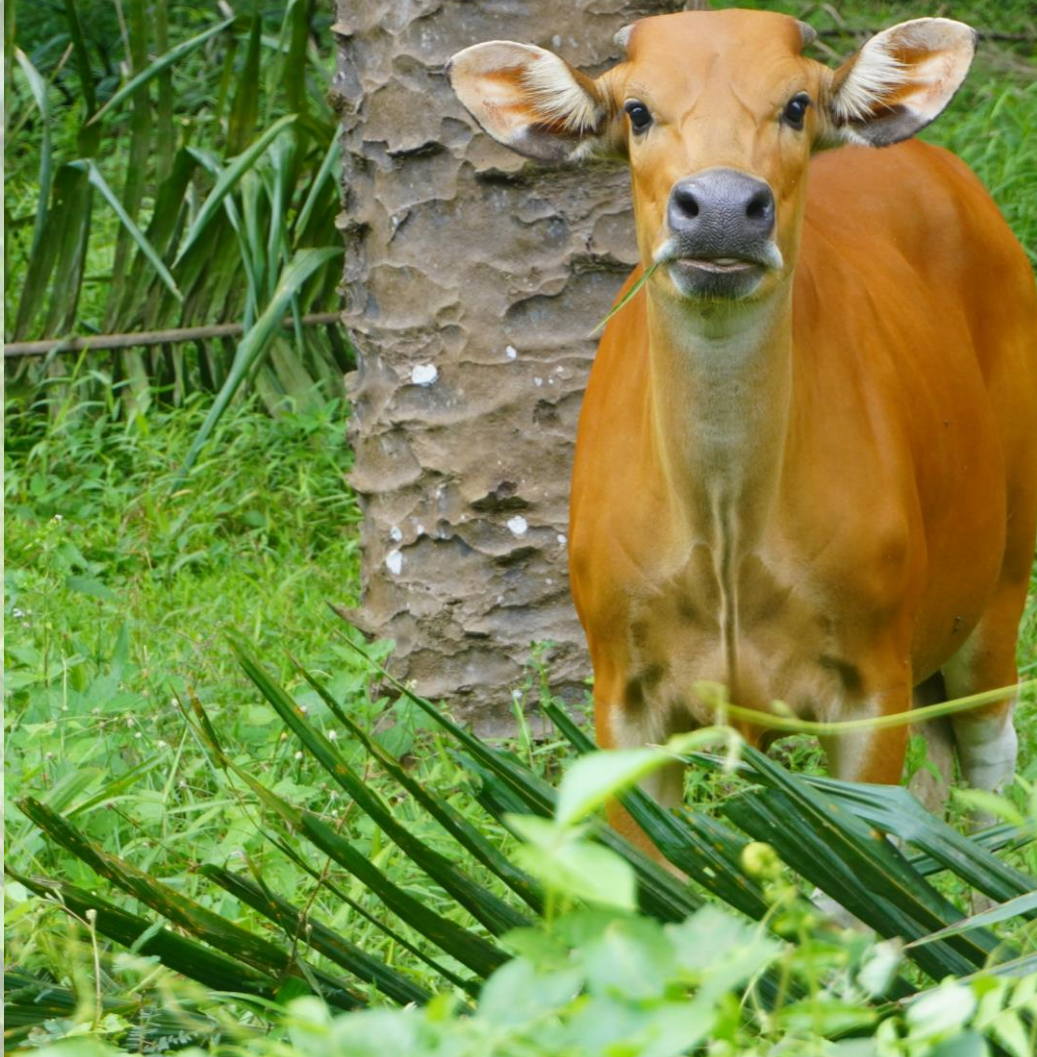


SISKA RANCH
palm cow integration

NOVEMBER 2023

SISKANEWS.

EDISI 25



Kilas Balik

Capaian SSP Periode November 2023

SISKA Supporting Program telah berjalan selama 2 tahun dan terus menunjukkan kemajuan dengan melaksanakan berbagai kegiatan guna tercapainya tujuan akhir program, yaitu (1) Model produksi ternak inti-plasma yang menguntungkan dikembangkan dan beroperasi secara berkelanjutan; (2) Tersedianya SDM SISKA yang terampil untuk pertumbuhan industri SISKA; (3) Pelaku (petani rakyat, perusahaan kelapa sawit dan peternakan serta pemerintah) lebih terinformasi dan yakin membuat rencana dan keputusan terkait SISKA-kemitraan.

Model produksi ternak inti-plasma yang menguntungkan dikembangkan dan beroperasi secara berkelanjutan

SISKA Supporting Program terus mendukung perkembangan SISKA di Kalimantan Selatan, Kalimantan Timur, Kalimantan Barat, dan Riau. Klaster SISKA KU INTIP Kalsel tetap konsisten tercatat sebanyak 22 klaster SISKA. Komitmen Pemerintah Daerah dan Pusat sangat kuat untuk terus mengembangkan Klaster SISKA KU INTIP. Sebanyak 13 klaster telah intensif menerapkan *Rotational Grazing* dengan sarpras EF. Berbagai Bimbingan Teknis Rutin terus dilakukan di Klaster SISKA KU INTIP. Di Kalimantan Timur, telah tercatat 8 klaster SISKA. Pemprov Kaltim bersama Universitas Mulawarman telah melakukan finalisasi Dokumen Roadmap dan Petunjuk Pelaksanaan SISKA. Kalimantan Barat tercatat sebanyak 13 klaster, Klaster Rimba Makmur (*pilot project* Kalbar), Klaster Jaya Mandiri, dan Klaster Dekan Jaya, terus intensif menerapkan *rotational grazing* menggunakan EF. Provinsi Riau tercatat jumlah klaster tercatat sebanyak 7. Monev dan Bimbingan Teknis Rutin dengan berbagai topik menarik terkait SISKA juga terus dilakukan di Kaltim, Kalbar, dan Riau.

Tersedianya SDM SISKA yang terampil untuk pertumbuhan industri SISKA

Kemandirian Bhakti Surya Training Center (BSTC) terus didukung untuk menjadi lembaga pelatihan yang mencetak SDM SISKA yang siap pakai dan kompeten untuk industri SISKA di Indonesia. Periode November ini, BSTC menyelenggarakan MBKM SISKA Batch 5 yang diikuti oleh 3 mahasiswa dari UNISKA MAB. Selain itu, juga telah dilaksanakan kegiatan kunjungan lapang (*site visit*) Jurusan Peternakan Fakultas Pertanian ULM ke lokasi praktik terbaik, SISKA Ranch di Tanah Bumbu. Saat ini, SSP berupaya melakukan finalisasi modul dan kurikulum training level petani/peternak SISKA dan Rancangan Kompetensi Kerja Nasional Petani/Peternak SISKA, dan Materi Uji Kompetensi Petani/Peternak SISKA. Training 3in1 (Operator, Supervisor, dan Manager SISKA) telah dilakukan di Riau, 27 peserta telah dibekali berbagai topik SISKA dan praktik lapangan di lokasi klaster SISKA MANDIRI, yaitu Klaster Talago Sam-Sam, Sangkir Jaya, dan Maju Bersama. Tersedianya Pusat Pelatihan SISKA dan Tempat Uji Kompetensi (TUK) di beberapa lokasi dirasa penting agar mampu menjangkau SDM SISKA yang memiliki komitmen kuat untuk memperoleh ilmu dan pengalaman terkait SISKA, namun terhalang jarak dan waktu karena lokasi yang jauh. SSP telah melakukan assessment kepada klaster SISKA di Kalbar, Kaltim, dan Riau yang potensial untuk dijadikan lokasi training center SISKA.

Pelaku (petani rakyat, perusahaan kelapa sawit dan peternakan serta pemerintah) lebih terinformasi dan yakin membuat rencana dan keputusan terkait SISKA-kemitraan

Sebagai *help desk* SISKA, GAPENSISKA berupaya menyediakan informasi SISKA yang berbasis data dan akurat bagi pemerintah, perusahaan kelapa sawit, perusahaan ternak, dan pekebun-peternak SISKA. GAPENSISKA berkolaborasi dengan Universitas Tanjungpura, dan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat melalui Disbunnak Kalbar akan menyelenggarakan 2nd The Integrated Cattle Oil Palm Conference (ICOP Conference) dengan tema “Synergizing Growth and Sustainability : Innovating Integrated Cattle and Oil Palm Plantation Systems” pada akhir Januari 2024 nanti. Para mahasiswa atau akademisi, pemerintah, praktisi, hingga masyarakat umum yang memiliki minat dan ketertarikan terhadap SISKA, diharapkan ikut berkontribusi dalam penyebaran informasi ilmiah dan fakta empiris tentang implementasi SISKA dengan penyajian dari berbagai sudut pandang dan multidisiplin ilmu untuk mendukung pembangunan berkelanjutan di Indonesia.

Dalam Monthly Newsletter Edisi 25 ini, akan ditampilkan secara detail berbagai kegiatan unggulan yang menjadi sorotan pada periode November 2023.

DI EDISI INI



01

Potret Klaster SISKA-Kemitraan di Kalsel, Kaltim, Kalbar, dan Riau

02

Monev & Bimtek Rutin Klaster SISKA MANDIRI Riau & SISKA MEMBARA Kalbar

03

Siap-siap! 2nd ICOP akan digelar akhir Januari mendatang!

04

Bimbingan Teknis SISKA KU INTIP di Kalsel

05

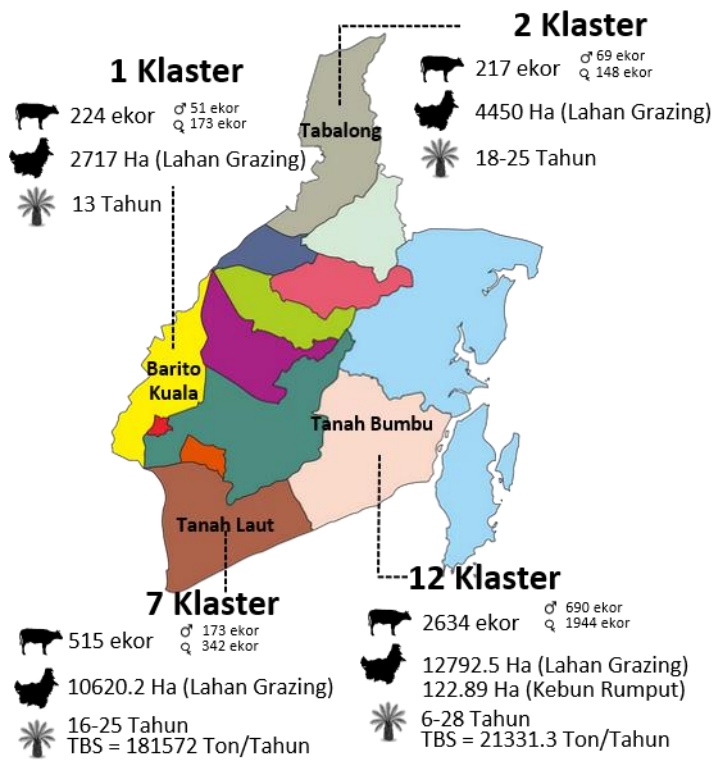
Assessment Calon Lokasi Training Center P4S di Klaster SISKA KU INTIP Kalsel

06

Training 3in1 Untuk SDM yang Terampil di Klaster SISKA MANDIRI Riau

07

Serunya Site Visit Mahasiswa ULM ke SISKA Ranch!



di Klaster Warga Sejahtera, Desa Mentawakan Mulia, Kecamatan Mantewe pada Kamis 28 November 2023 dengan dukungan *Mobile Portable Cattle yard* (MPY) dari SSP. Kegiatan dilakukan oleh tim koordinator MPY dari DKPP Tanah Bumbu, petugas UPT Puskesmas Manunggal, UPT Puskesmas Angsana, BPP Mantewe, BPP Karang Bintang dan anggota Klaster. Treatment yang telah dilakukan meliputi vaksinasi PMK untuk 100 ekor ternak, penandaan/ear tagging 53 ekor, pengambilan sampel darah 70 ekor dan pemberian vitamin untuk 100 ekor ternak. Kegiatan penyemprotan desinfektan juga dilakukan di sekitar lokasi/area treatment, alat MPY dan sarpras lainnya beserta petugas dan anggota klaster yang turut membantu. Seluruh rangkaian kegiatan ini sebagai langkah dan upaya mitigasi wabah penyakit pada ternak sapi, utamanya yang mengimplementasikan SISKA.

Penggunaan sarpras berupa MPY dirasakan sangat efektif untuk melakukan identifikasi dan treatment ternak sapi di lahan sawit maupun di kandang yang sederhana. DKPP Tanah Bumbu berkomitmen untuk mengoperasikan MPY secara berkelanjutan demi terwujudkan pengembangan 10.000 ekor sapi SISKA di Tanah Bumbu.

Kemandirian klaster-klaster SISKA KU INTIP Kalimantan Selatan terus didorong agar berkembang secara berkelanjutan. SISKA Supporting Program bersama Disbunnak Kalsel selalu memantau progress dan perkembangan klaster SISKA-Kemitraan berdasarkan data yang mampu dikoleksi setiap bulan. Hingga periode November 2023 ini, SISKA KU INTIP tercatat sebanyak 22 klaster yang tersebar di 4 Kabupaten, yaitu Kabupaten Tanah Bumbu, Tanah Laut, Barito Kuala, dan Tabalong. Total anggota klaster SISKA KU INTIP yang terlibat sebanyak 448 orang (31 perempuan) dengan total populasi sapi sebanyak 3.590 ekor yang digembalakan pada lahan sawit seluas lebih dari 30.000 hektar.

Periode ini, DISBUNAK Kalimantan Selatan telah melaksanakan Bimtek mandiri yang kolaborasi dengan BSIP, BPTUHPT Pelaihari dan PT SISKA dengan topik Budidaya Sapi Potong dan Penggunaan EF di Klaster KPM, Desa Kuringkit, Panyipatan, Tanah Laut.

Dalam mendukung pengembangan 10.000 ekor sapi SISKA di Tanah Bumbu, DKPP Tanah Bumbu juga telah melakukan kegiatan vaksinasi PMK sekaligus penandaan dan pendataan ternak sapi

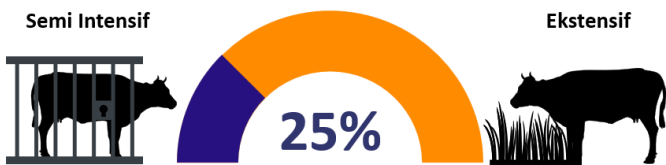
Potret Perkembangan SISKA-Kemitraan Kalimantan Selatan



SISKA Supporting Program bersama Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Provinsi Kalimantan Timur selalu memantau perkembangan klaster SISKA-Kemitraan berdasarkan data yang mampu dikoleksi dan direkapitulasi setiap bulan kepada setiap fasilitator klaster untuk memantau progress dan perkembangan klaster SISKA di Kalimantan Timur dari aspek produksi-lingkungan, sosial-kelembagaan, hukum-kemitraan dan ekonomi-investasi.

Tercatat hingga periode November 2023 ini, SISKA-Kemitraan di Kalimantan Timur berjumlah 8 klaster. Total populasi sapi Klaster SISKA Kaltim tercatat sebanyak 521 ekor pada luasan lahan sawit lebih dari 3.500 hektar dengan pemeliharaan ekstensif sebanyak 75% dan lebih dari 35%-nya untuk tujuan pembiakan. Rata-rata skor kondisi tubuh/*Body Condition Score (BCS)* sapi-sapi di Klaster SISKA KALTIM dengan skor 3 dari 5 (Bagus).

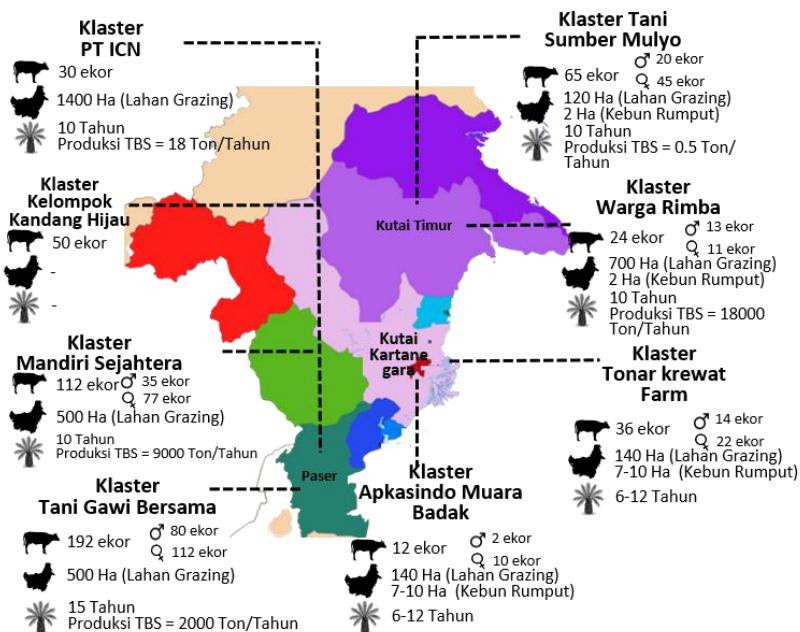
Sistem Pemeliharaan Ternak SISKA Kalimantan Timur



Potret Perkembangan SISKA-Kemitraan Kalimantan Timur

Saat ini, Pemprov Kaltim melalui Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan bersama Universitas Mulawarman telah melakukan finalisasi Dokumen Roadmap dan Petunjuk Pelaksanaan (Juklak) SISKA KALTIM setelah mendapatkan beberapa masukan dari berbagai stakeholder yang hadir pada agenda FGD Pengembangan SISKA KALTIM pada bulan lalu. Dokumen Roadmap dan Juklak ini dikembangkan sebagai turunan dari PERGUB No.33 tentang Integrasi Perkebunan Kelapa Sawit dengan Usaha Ternak Sapi.

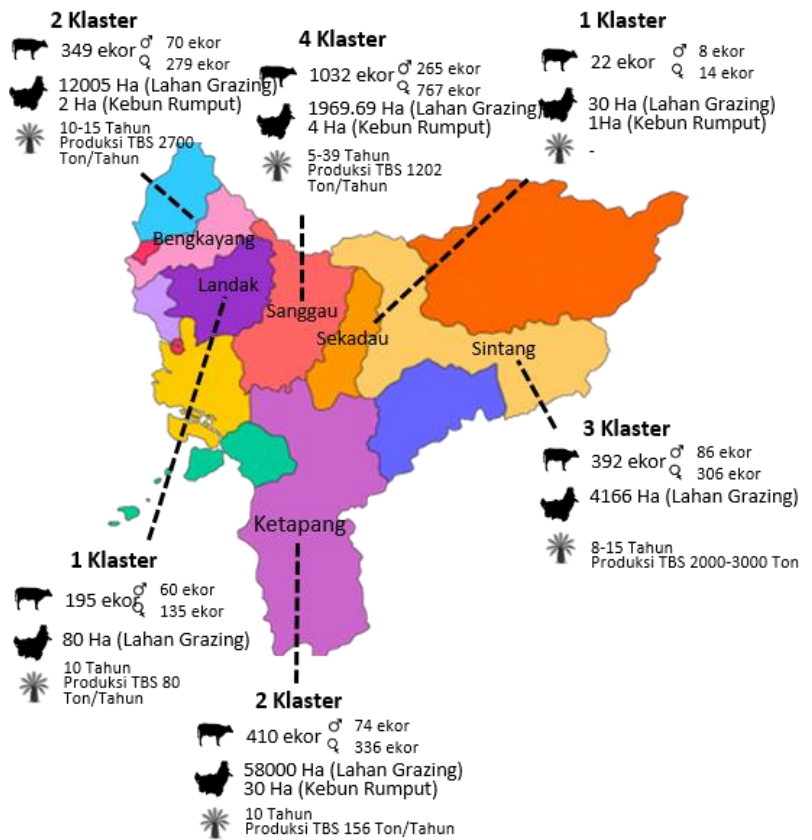
Klaster Tonar Krewat Farm, yang terletak di Desa Batu-Batu, Kecamatan Muara Badak, Kabupaten Kutai Kartanegara sedang dipersiapkan menjadi lokasi potensial sebagai Training Center SISKA KALTIM dengan standar P4S (Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya). Berdasarkan hasil assessment, klaster ini dapat diklasifikasikan sebagai P4S Pemula. Sarpras pertanian yang tersedia sudah sesuai untuk dijadikan fasilitas pelatihan, meskipun diperlukan peningkatan pada berbagai aspek, seperti fasilitas pelatihan dengan memperoleh LCD, infocus, literatur tentang integrasi sapi sawit, dan Electric Fencing (EF) untuk pembelajaran di lapangan, menyusun kelembagaan training center SISKA, serta melengkapi modul-modul pembelajaran SISKA yang telah disusun oleh Training Specialist dukungan dari SSP.



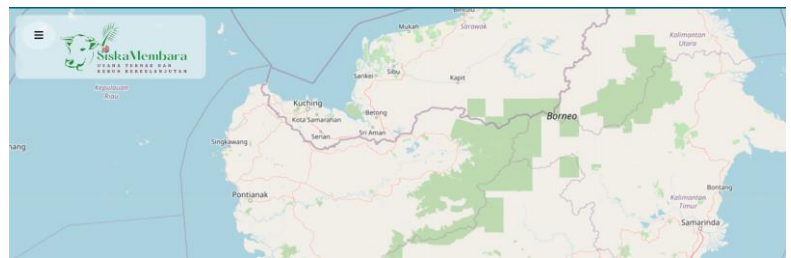
Potret Perkembangan Siska-Kemitraan Kalimantan Barat

Hingga periode November 2023 ini, Kluster Siska-Kemitraan Kalimantan Barat yang dikenal dengan nama Siska MEMBARA ini teridentifikasi tetap berjumlah 13 Kluster yang tersebar di 6 (enam) kabupaten, yaitu Kabupaten Bengkayang, Landak, Sanggau, Sekadau, Sintang dan Ketapang.

Anggota yang terlibat dalam kluster Siska MEMBARA sebanyak 256 orang (9 perempuan) dengan total populasi sapi yang meningkat menjadi 2.400 ekor yang digembalakan pada lahan sawit lebih dari 76.000 hektar. Rata-rata *Body Condition Score (BCS)* sapi di kluster Siska Kalbar memiliki nilai 3 (Bagus). Terdapat 3 kluster yang telah intensif menerapkan penggembalaan sapi di kebun sawit dengan sistem penggembalaan berotasi (*rotational grazing*), yaitu Kluster Jaya Mandiri (Kabupaten Bengkayang) dan Rimba Makmur (Kabupaten Sanggau) yang memperoleh EF dari dukungan SSP, serta Kluster Dekan Jaya (Kabupaten Sanggau) yang memperoleh *Electric Fence (EF)* dari APBN. Sapi yang dipelihara secara ekstensif di kebun sawit masih sangat liar, dengan adanya fasilitas pagar listrik (EF) dirasa sangat efektif agar sapi lebih terkontrol.

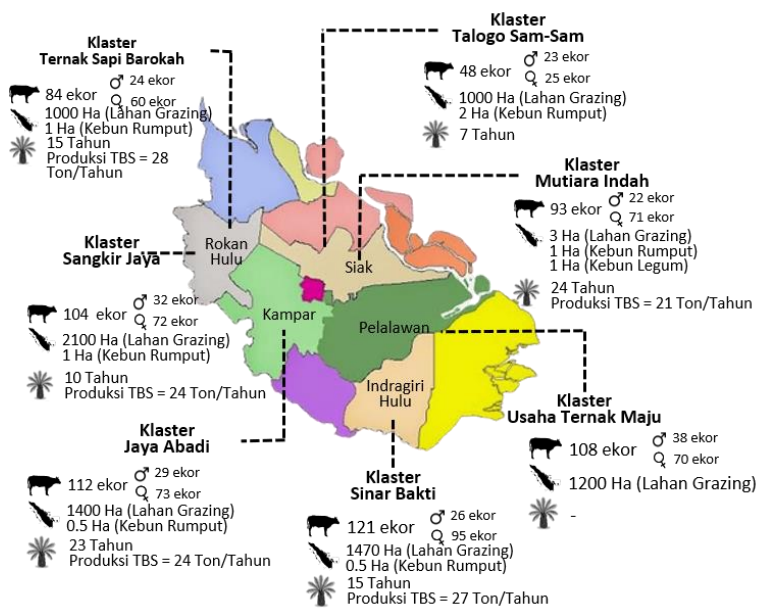


Periode ini, SSP bersama Disbunnak Kalbar dan Universitas Tanjungpura juga melaksanakan Monev dan Bimbingan Teknis Rutin ke Kluster Landak Sapi Mandiri, Kabupaten Landak dan Jaya Mandiri, Kabupaten Bengkayang. Rangkaian kegiatan ini dilakukan SSP-IARMCP untuk melihat perkembangan dukungan implementasi Siska-kemitraan dan efektivitas penerapan sistem penggembalaan terkontrol (*rotational grazing*) di masing-masing kluster.



Disbunnak Kalbar telah mengembangkan sistem informasi Siska berbasis website (<https://siska-disbunnak.kalbarprov.go.id/>). Dengan inovasi ini, Disbunnak Kalbar telah menyerahkan Sertifikat Pencatatan Ciptaan Hak atas Kekayaan Intelektual (HAKI) kepada Inovator Sistem Informasi Siska MEMBARA tersebut.

Pada tahun anggaran 2024, Direktorat Pakan DPKH Kementan RI berencana memberikan fasilitasi sarpras berupa Electric Fence, Portable Cattle Yard, dan bahan perbaikan kandang untuk Kluster Teluk Sahebar di Kab. Ketapang Kalbar.



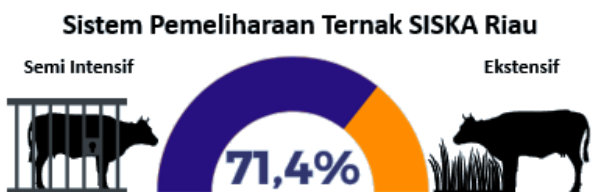
SISKA Supporting Program bersama DPKH Provinsi Riau juga selalu memantau progress dan perkembangan SISKA-kemitraan yang dikenal dengan SISKA MANDIRI berdasarkan data yang dikoleksi dan direkapitulasi setiap bulan kepada setiap klaster SISKA di Riau.

Tercatat hingga periode November 2023 ini, Klaster SISKA MANDIRI sebanyak 7 klaster. Total anggota yang terlibat dalam klaster SISKA-kemitraan di Riau sebanyak 113 orang dengan jumlah ternak yang menunjukkan peningkatan hingga saat ini mencapai 670 ekor sapi pada total luasan 8.173 hektar kebun sawit. Rata-rata skor kondisi tubuh/*Body Condition Score (BCS)* sapi-sapi klaster SISKA di Riau memiliki nilai 3,00 (Bagus). Mayoritas Klaster SISKA Riau menerapkan penggembalaan sapi semi-intensif di lahan sawit, sekitar 71,4%.



Pilot Project SISKA di Riau yakni Klaster Jaya Abadi dan Ternak Barokah telah difasilitasi *Electric Fence (EF)* agar menerapkan rotational grazing. Namun, diperlukan bimbingan teknis yang lebih intensif tentang sinkronisasi aktivitas agronomi sawit dan peternakan sapi serta manajemen rotational grazing sangat diperlukan agar dapat mengimplementasikan SISKA secara lebih efektif dengan mengoptimalkan sarpras *Electric Fence* yang telah disediakan. Para pekebun-peternak di Riau juga masih memerlukan banyak bimbingan teknis terkait manajemen penggembalaan sapi di kebun sawit, termasuk manajemen dinamika kelompok dan kesehatan ternaknya.

Periode ini, Training 3in1 SISKA dengan kompetensi SISKA operator, supervisor, dan manager di klaster SISKA Riau juga telah dilakukan untuk menciptakan SDM yang mumpuni, memiliki pemahaman dan pengalaman yang komprehensif serta keterampilan yang memadai di bidang SISKA.



Potret Perkembangan SISKA-Kemitraan Riau

Monev & Bimtek Rutin Klaster SISKA MANDIRI Riau & SISKA MEMBARA Kalbar

SISKA MANDIRI Riau dan SISKA MEMBARA Kalbar yang hingga saat ini terus berkembang, harus diimbangi dengan peningkatan kompetensi SDM pekebun-peternak klaster SISKA. Periode ini, RMCP bersama SSP telah melaksanakan Monev dan Bimbingan Teknis Rutin di Riau Klaster Ternak Barokah, Sangkir Jaya, Jaya Abadi, Talago Sam-Sam pada 7 – 9 November 2023 dan di Kalimantan Barat Klaster Landak Sapi Mandiri dan Jaya Mandiri pada 21 – 13 November 2023.

Klaster Ternak Barokah (mitra PTPN V), telah menggembalakan 82 ekor sapi di lahan sawit seluas 700 hektar dengan sistem rotational grazing menggunakan EF. Klaster Sangkir Jaya (mitra PT Sawit Asahan Indah), menggembalakan 101 ekor sapi di lahan sawit seluas 2100 hektar. Manajemen perkebunan dan pekebun-peternak perlu diberikan kompetensi lebih lanjut terkait sinkronisasi aktivitas agronomi sawit dan peternakan serta manajemen *rotational grazing* dengan sarpras EF agar dapat secara optimal melakukan harmonisasi dari kedua sektor tersebut, begitu juga dengan Klaster Jaya Abadi (mitra PT Ramajaya Pramukti).



Klaster Talago Sam-Sam (mitra PT IVO Mas), merupakan calon lokasi Training Center SISKA standar P4S di Riau dengan predikat Pemula. Menggembalakan sapi 30 ekor di lahan sawit. Klaster ini telah memiliki fasilitas ruangan pelatihan dan 4 ruang penginapan. Diperlukan pendampingan teknis lebih intensif terkait budidaya sapi, termasuk pada manajemen pakan untuk meningkatkan kesehatan dan produktivitas sapi.



Di Kalimantan Barat, Klaster Landak Sapi Mandiri, menggembalakan 195 ekor sapi di lahan sawit seluas 80 hektar. Klaster ini merupakan klaster yang akan digunakan sebagai tempat pelatihan (training center) SISKA dengan standar P4S (Pusat Pelatihan Pertanian dan Perdesaan Swadaya) dengan klasifikasi Madya. Klaster Jaya Mandiri (mitra PBS PT Wirata Daya Bangun Persada), menggembalakan 216 ekor sapi di lahan sawit seluas 5000 hektar dengan *rotational grazing* menggunakan EF. Koordinasi dengan manajemen kebun perusahaan cukup baik, namun masih perlu komunikasi intensif tentang manfaat SISKA dan koordinasi agar lebih teratur dan terjadwal.

Siap-siap! 2nd ICOP akan digelar akhir Januari mendatang!

The Integrated Cattle and Oil Palm Conference (ICOP Conference) merupakan sebuah event yang diinisiasi pada tahun 2019 oleh Badan Pengkajian dan Penerapan Teknologi (BPPT) serta Kemitraan Indonesia Australia untuk Keamanan Pangan di Sektor Daging Merah dan Sapi (Kemitraan). Kegiatan ini merupakan wadah diskusi untuk meningkatkan kolaborasi dan dukungan terhadap implementasi SISKa di Indonesia.

Awal Tahun 2024, acara bergengsi ini akan dilaksanakan kembali dengan kolaborasi GAPENSISKA, Universitas Tanjungpura, dan Pemerintah Provinsi Kalimantan Barat melalui Disbunnak Kalbar. **“Synergizing Growth and Sustainability : Innovating Integrated Cattle and Oil Palm Plantation Systems”**, merupakan tema yang diangkat dalam pelaksanaan 2nd ICOP Tahun 2024 nanti. Event menarik ini diadakan sebagai forum untuk mempelajari perkembangan terkini implementasi SISKa dan mendiskusikannya dengan para pelaku dan pengamat SISKa lainnya. Kegiatan ini juga bertujuan untuk penyebaran informasi terkait Sistem Integrasi Sapi Kelapa Sawit (SISKa) melalui promosi aktif yang dapat meningkatkan pemahaman, pengetahuan, dan ketertarikan masyarakat terhadap SISKa beserta manfaat dan potensi peternakan sapi dalam mendukung perkebunan kelapa sawit yang berkelanjutan.



KEYNOTE SPEAKERS



Dr. Ir. H. Andi Amran Sulaiman, M.P.*
Ministry of Agriculture, Republic of Indonesia



dr. Harisson, M.Kes*
Acting Governor of West Kalimantan



Mr Dane Roberts*
Counsellor (Agriculture) Department of Agriculture, Water and the Environment, Australia Government



Mr Eddy Abdurrahman*
Chairman of BDPKPS



Edy Martono*
Chairman of GAPKI



Dr. Erdi, M.Si.
Vice Dean, Social and Politics, Universitas Tanjungpura



Cico Jhon Karunia, SP., M.Si
Faculty Member, Agriculture, Universitas Tanjungpura



Dr. Mohd Azid Kabul
Ruminant Production, Cattle-Oil Palm Integration System Consultant



Christy Chang
UNE Australia



Dr Maja Slingerland
Wageningen University & Research

INVITED SPEAKERS

THEME

Synergizing Growth and Sustainability:
Innovating Integrated Cattle and Oil Palm Plantation Systems

SUB THEMES

- ✔ Innovative Sustainable Practices
- ✔ Technological Advancements and Digital Agriculture
- ✔ Economic Viability and Market Dynamics
- ✔ Environmental and Biodiversity Conservation
- ✔ Policy, Regulation, and Community Engagement



GUIDELINES

REGISTRATION AND ABSTRACT SUBMISSION

FULL PAPERS SUBMISSION

bit.ly/SubmissionLink:2ndICOPConference2024

CONFERENCE FEE

Registration

Professional : IDR500.000 | US\$ 80 (USD) ✔

Student : IDR400.000 | US\$ 60 (USD) ✔

Participant Only

IDR250.000 | US\$ 50 (USD) ✔

*Excluding Publication Fee



No. Virtual Account : 813420231171640

Bank : BNI

Name : UNTAN KS GAPENSISKA

IMPORTANT DATES

- 30 th Nov 2023 Call for Papers
- 30 th Nov 2023- 10 th Jan 2024 Submission Deadline (Title & Abstract) Commitment Fee 30%
- 15 th Jan 2024 Notification of Accepted Abstracts
- 20 th Jan 2024 Final Manuscript Submission
- 27 th Jan 2024 Final Registration and Payment
- 29 th Jan 2024 Conference Event

Sponsor :

Media Partner :

hortus TROBOS Sawit Agropustaka.id

More Information

www.gapensiska.org
gapensiska@gmail.com

@gapensiska @siskaforum

Sarah D. 082318230584
Rahmad P. 081513402311



Untuk mengumpulkan informasi ilmiah dan empiris tentang implementasi SISKa saat ini, GAPENSISKA bersama Universitas Tanjungpura dan Disbunnak Kalbar memanggil para mahasiswa atau akademisi, pemerintah, praktisi, hingga masyarakat umum yang memiliki minat dan ketertarikan terhadap SISKa, untuk ikut berkontribusi dalam agenda ini. Telah disediakan lima kelompok berdasarkan ruang lingkup topik, yaitu: (1) Inovasi praktik berkelanjutan; (2) Kelayakan ekonomi dan dinamika pasar; (3) Kemajuan teknologi dan pertanian digital; (4) Konservasi lingkungan dan keanekaragaman; dan (5) Kebijakan, regulasi, dan keterlibatan masyarakat.

Bagaimana #SISKAnation?

Tertarik mengikutinya? Kami tunggu partisipasinya di 2nd ICOP Tahun 2024 ya!



Kolaborasi yang terjalin dalam implementasi SISKA KU INTIP, baik dari Pemerintahan, perusahaan, asosiasi, universitas serta SISKA Supporting Program Indonesia-Australia Red Meat and Cattle Partnership (SSP-IARMCP) mampu mengantarkan SISKA KU INTIP menjadi program unggulan dan banyak menorehkan prestasi. Semakin berkembangnya klaster-klaster SISKA KU INTIP, harus diiringi dengan peningkatan kompetensi SDM pekebun-peternak klaster SISKA dengan melakukan berbagai kegiatan pelatihan atau bimbingan teknis.

Periode November 2023 ini, Disbunnak Kalimantan Selatan telah merancang Bimtek mandiri yang kolaborasi dengan Badan Standarisasi Instrumen Pertanian (BSIP), BPTUHPT Pelaihari dan PT SISKA dengan topik Budidaya Sapi Potong dan Operasionalisasi Electric Fence (EF) pada Rabu 29 Oktober 2023 di Klaster KPM Desa Kuringkit, Panyipatan, Tanah Laut.

Materi dengan topik “Budidaya Sapi Potong” disampaikan oleh narasumber kompeten dari Balai Standarisasi Instrumen Pertanian (BSIP), materi “Pemanfaatan Hasil Samping Perkebunan Kelapa Sawit” disampaikan oleh narasumber kompeten dari BPTU HPT Pelaihari.

Implementasi SISKA KU INTIP perlu menerapkan teknis budidaya yang baik sesuai Permentan No. 46 Tahun 2015. Peraturan tersebut mengatur metode seleksi bibit sapi potong, manajemen perkandangan yang ideal, manajemen pemeliharaan indukan sapi dan anak sapi. Melalui penerapan aspek tersebut, pejantan sapi potong dan betina unggul akan terpilih secara akurat, kemudian diprogramkan untuk dilakukan peremajaan (*replacement*) dan pada gilirannya akan berdampak pada perbaikan produktifitas bibit ternak.

Agenda ini dilanjutkan dengan simulasi penggunaan *Electric Fence* (EF), dan telah dilakukan pengenalan dan praktik membuat sel untuk diisi koloni sapi pada lahan perkebunan kelapa sawit. Sel yang dibuat seluas 0,5 ha dan diisi sebanyak 20 ekor sapi jenis PO dan Simental milik Klaster KPM. Seluruh alat untuk menyusun rangkaian EF lengkap dan berfungsi dengan baik. Klaster KPM akan mulai melakukan penggembalaan sapi secara berotasi (*rotational grazing*) di lahan kelapa sawit seluas 212 ha. Klaster ini akan berupaya menyusun jadwal rotasi penggembalaan dengan pendampingan dari DISBUNAK Kalsel yang didukung oleh SSP.



Bimbingan Teknis SISKA KU INTIP di Kalimantan Selatan

Assessment Calon Lokasi Training Center P4S di Klaster SISKA KU INTIP Kalsel



Pentingnya berbagai program pengembangan kapasitas dan kompetensi SDM SISKA untuk menjamin keberlanjutan implemmentasi SISKA di berbagai lokasi pengembangan SISKA, dirasa penting untuk menyediakan Pusat Pelatihan SISKA dan Tempat Uji Kompetensi (TUK) di beberapa lokasi agar mampu menjangkau SDM SISKA yang memiliki komitmen kuat untuk memperoleh ilmu dan pengalaman terkait SISKA, namun terhalang jarak dan waktu karena lokasi yang jauh.

Pembentukan TUK ini dimaksudkan untuk meningkatkan kualitas penyelenggara uji kompetensi dalam hal ketersediaan sarana dan prasarana yang nantinya membantu memperbaiki kualitas SDM SISKA di wilayahnya melalui pelaksanaan uji kompetensi. Kegiatan diawali dengan proses assessment untuk menilai kondisi riil calon lokasi training center berdasarkan indikator Pusat Pelatihan Pertanian dan Pedesaan Swadaya (P4S) dan memberikan rekomendasi, dukungan fasilitas dan rencana tindak lanjut pengembangan training center di masing-masing wilayah.

Telah dilakukan assessment calon lokasi pusat pelatihan SISKA berbasis Petani-peternak di Klaster Akom Swarangan pada Bulan November 2024. Kegiatan ini dilakukan dengan survei langsung untuk observasi dan diskusi mengenai kesiapan lokasi untuk dijadikan tempat pelatihan SISKA, kemudian dilanjutkan dengan tanya jawab secara daring untuk melengkapi beberapa data yang dibutuhkan oleh tenaga ahli SSP.



Penilaian yang dilakukan berbasis pada PERMENTAN Nomor 33 Tahun 2016 mengenai lokasi Pusat Pelatihan Petani Pedesaan Swadaya (P4S). Berdasarkan hasil assessment, Klaster Akom Swarangan dapat dijadikan sebagai TC SISKA dengan klasifikasi Tempat Pelatihan Madya. Klaster Akom telah dilengkapi ruang belajar, ruang sekretariat, perpustakaan, areal pelatihan outdoor dan indoor, areal pengembangan SISKA dan sarpras pertanian modern (Chopper, EF).

Perlu kolaborasi yang apik bersama Bhakti Surya Training Center (BSTC) serta mitra lain dari akademisi di Kalimantan Selatan (UNISKA MAB dan ULM) dalam rangka pengembangan produk-produk pelatihan yang ditawarkan dan melibatkan Pemprov melalui Disbunnak Kalsel untuk meningkatkan jejaring kerja sama.



Training 3in1 Untuk SDM yang Terampil di Klaster SISKA MANDIRI Riau



Antusiasme dan komitmen perusahaan kelapa sawit dan pekebun-peternak dalam mengembangkan model integrasi sawit-sapi (SISKA) yang semakin besar, harus diimbangi dengan penyediaan Sumberdaya Manusia (SDM) yang lebih kompeten untuk mengelola sapi di kebun sawit. Periode ini, telah dilaksanakan Training 3in1 level Operator, Supervisor dan Manajer Sistem Integrasi Sapi Kelapa Sawit (SISKA) yang berlangsung dari 29 November hingga 19 Desember 2024 di Riau kolaborasi Fakultas Pertanian dan Peternakan UIN Sultan Syarif Kasim Riau, Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan (DPKH) Provinsi Riau dan SCR D Riau atas supervisi dari Bhakti Surya Training Center (BSTC)

Kegiatan ini diikuti oleh 27 orang peserta, diantaranya 5 orang level manager yang berasal dari dinas dan praktisi, 10 orang peserta level supervisor yang merupakan fresh graduate UIN SUSKA Riau, 12 orang peserta level operator yang berasal dari anggota klaster SISKAS MANDIRI/peternak di Provinsi Riau. Peserta akan menjalani 3 tahapan pembelajaran, yaitu *in-class training*, *field training*, dan presentasi.

Setelah *in-class training* selama 3 hari, peserta operator dan manager kembali ke klaster/lokasi masing-masing dan mengerjakan tugas yang telah diberikan. Untuk peserta supervisor melaksanakan kegiatan Field Training di lokasi Klaster SISKAS MANDIRI yaitu Klaster Talago Sam-Sam, Klaster Sangkir Jaya, dan Klaster Maju Bersama. Sebagian besar peserta level supervisor merupakan *fresh graduate* yang berasal dari Prodi Peternakan dan Pertanian UIN SUSKA Riau.

Harapannya, semoga pelatihan mampu melatih para pekebun-peternak dari berbagai level (Operator, Supervisor, dan Manager SISKAS) agar dapat mengaplikasikan ilmu yang telah didapat ke klaster mereka dan mampu mengembangkan SISKAS untuk mencapai Perkebunan Sawit Berkelanjutan di Riau. SSP-IARMCP bersama DPKH Riau dan UIN Sultan Syarif Kasim Riau akan terus mendorong dalam pengembangan kapasitas kompetensi SDM pada bidang integrasi sawit sapi sekaligus menjawab tantangan penyediaan SDM pengelola industri SISKAS.



Serunya Site Visit Mahasiswa ULM ke SISKA Ranch!



Sebagaimana *outcomes* dari SISKA Supporting Program terkait penguatan sumber daya manusia dengan keterampilan yang diperlukan untuk mendukung pertumbuhan industri komersial SISKA inti-plasma, salah satu strategi implementasi tersebut adalah sinergi dengan Program Pemerintah Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) berupa kuliah, internship dan penelitian setara level supervisor SISKA.

Bhakti Surya Training Center (BSTC) saat ini menyelenggarakan MBKM SISKA Batch 5 kepada 3 (tiga) orang peserta mahasiswa dan mahasiswi yang berasal dari Fakultas Pertanian Universitas Islam Kalimantan Muhammad Arsyad Al-Banjari Banjarmasin (UNISKA), kegiatan magang/*internship* ini akan berlangsung selama 3 bulan hingga Januari 2024 nanti.

Selain itu, juga telah dilaksanakan kegiatan kunjungan lapang (*site visit*) ke lokasi SISKA Ranch (PT Simbiosis Karya Agroindustri BKB Group), yang merupakan lokasi praktik terbaik Sistem Integrasi Sawit-Sapi (SISKA) di Kalimantan Selatan. Agenda ini diikuti oleh lebih dari 92 mahasiswa dan 4 dosen dari program studi manajemen ternak potong, manajemen ternak perah, manajemen penggembalaan, dan ilmu pemuliaan ternak. Harapannya, kegiatan ini menumbuhkan minat yang kuat dalam membangun industri integrasi sapi-kelapa sawit. Sesi diawali dengan penjelasan terkait manajemen penggembalaan SISKA dan manajemen kesehatan hewan pada SISKA.

Kemudian dilanjutkan dengan kunjungan ke lokasi drafting sapi untuk pengenalan alat kandang jepit dan teknis drafting sapi yang efektif dan efisien. Kemudian, kegiatan dilanjutkan ke lokasi penggembalaan koloni *weaner* (lepas sapih) yang populasinya sekitar 170 ekor sapi. Disini, para mahasiswa dapat memahami Teknik manajemen penggembalaan sapi secara ekstensif dengan menggunakan pagar kejut listrik atau portable *Electric Fence* (EF), termasuk pada pengenalan pakan tambahan sapi yaitu SISKA FEED yang diberikan kepada sapi 2kg/ekor per hari. Agenda dilanjutkan dengan perjalanan ke kandang penggemukan, untuk melihat secara langsung pengelolaan sapi *grassfeed* yang ditujukan untuk digemukkan dan dikomersialkan. Sapi koloni *grassfeed* diberikan pakan 5 kali dalam sehari untuk mempercepat proses penggemukan.

SISKA Supporting Program Indonesia Australia Red Meat and Cattle Partnership (SSP-IARMCP), terus berupaya mendukung penyiapan ketersediaan dan kompetensi pelaku-pelaku unggul dalam implementasi system integrasi sapi kelapa sawit sebagai model agroindustri peternakan-perkebunan dalam perwujudan perkebunan sawit berkelanjutan dan peningkatan populasi sapi nasional.





Untuk terus mendapatkan informasi terkini tentang SISKA Supporting Program, kunjungi website siskaforum (www.siskaforum.org) dan ikuti media sosial : twitter, facebook, youtube dan instagram (@siskaforum)



“Supporting SISKA adoption and expansion among commercial oil palm producers and nucleus-plasma farmers”